

Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Zahrotul Lu'lu'a Hadi Maghfiroh*¹, Ridaul Innayah²

^{1,2}, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Correspondence: zahrotulfira45@gmail.com

Received: 17 Maret 2026 | Revised: 19 Mei 2026 | Accepted: 7 Agustus 2026

Keywords: Interest In Teaching; Family Environmen; Job Prospects; Decision Making Economics Education

Abstract

This study investigated the factors influencing students' decisions to pursue an economics education program. The research focused on the desire to become a teacher, family environment, and career potential. The study employed quantitative and survey methods. Random sampling was used to select a sample of 61 students. The researchers used a Likert-scale questionnaire to collect data and then used multiple linear regression to analyze it. The analysis showed that family environment significantly influenced students' decisions, with a t-value of 2.217 and a significance level of 0.030. Job prospects also showed a significant influence, with a t-value of 2.956 and a significance level of 0.004. With an F-value of 136.726 and a significance level of less than 0.001, all three variables significantly influenced students' decisions. A strong relationship between the study variables is indicated by a correlation coefficient of 0.932. These findings suggest that internal factors and considerations of future employment influence students' decisions.

Kata Kunci:

Minat Menjadi Guru; Lingkungan Keluarga; Prospek Kerja; Keputusan Mahasiswa; Pendidikan Ekonomi

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa untuk mengejar program studi pendidikan ekonomi. Fokus penelitian adalah keinginan untuk menjadi guru, lingkungan keluarga, dan potensi karir. Penelitian ini melibatkan metode kuantitatif dan survei. Random sampling digunakan untuk memilih sample dari 61 siswa. Peneliti menggunakan kuesioner skala Likert untuk mengumpulkan data dan kemudian menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisisnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memengaruhi keputusan siswa secara signifikan, dengan nilai t 2,217 dan signifikansi 0,030. Prospek kerja juga menunjukkan pengaruh signifikan, dengan nilai t 2,956 dan signifikansi 0,004. Dengan nilai F sebesar 136,726 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,001, ketiga variabel memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa secara bersamaan. Hubungan yang kuat antara variabel penelitian ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,932. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal dan pertimbangan masa depan kerja memengaruhi keputusan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pemilihan program studi merupakan salah satu keputusan penting yang akan menentukan arah pendidikan sekaligus karier mahasiswa di masa depan. Keputusan ini tidak selalu bersifat rasional, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan sosial yang saling berinteraksi. Dalam perspektif teori perilaku, keputusan individu sering kali dipengaruhi oleh niat, sikap, norma sosial, serta persepsi terhadap kontrol diri yang dikenal dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB) (Ajzen, 2020). Selain itu, proses pemilihan karier juga dipengaruhi oleh faktor motivasional dan ekspektasi individu terhadap masa depan, termasuk relevansi pendidikan dengan peluang kerja yang akan diperoleh (Rayner & Papakonstantinou, 2020).

Dalam praktiknya, masih ditemukan mahasiswa yang memilih program studi tanpa perencanaan yang matang, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara minat, kemampuan, dan bidang studi yang dipilih. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta ketidaksiapan dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa pemilihan karier merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk faktor psikologis serta lingkungan sosial (Anhwere & Quayson, 2026). Selain itu, relevansi antara pendidikan dan prospek karier terbukti menjadi faktor penting dalam mendorong individu untuk mengambil keputusan pendidikan yang lebih terarah (Piesch et al., 2020).

Fenomena tersebut juga terjadi pada pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Sebagian mahasiswa tidak sepenuhnya menjadikan minat menjadi guru sebagai dasar utama dalam menentukan pilihan. Keputusan yang diambil sering kali dipengaruhi oleh dorongan lingkungan keluarga serta pertimbangan terhadap peluang kerja di masa depan. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk preferensi individu melalui dukungan, nilai, serta tekanan sosial yang diberikan (Lingappa et al., 2020). Di sisi lain, prospek kerja menjadi pertimbangan rasional yang berkaitan dengan peluang memperoleh pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan pendidikan.

Secara teoritis, minat menjadi guru mencerminkan dorongan intrinsik yang dapat memperkuat komitmen individu terhadap profesi pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendekatan Social Cognitive Career Theory yang menekankan bahwa minat dan keyakinan diri memiliki peran penting dalam menentukan pilihan karier individu. Lingkungan keluarga berfungsi sebagai faktor eksternal yang memengaruhi pola pikir serta pengambilan keputusan, sedangkan prospek kerja berkaitan dengan ekspektasi individu terhadap masa depan kariernya. Ketiga faktor tersebut memiliki potensi untuk memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi secara simultan (Bernardus et al., 2020).

Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten tentang alasan mengapa mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. (Eka et al., 2024) menunjukkan bahwa pengaruh signifikan positif peningkatan minat guru meningkatkan keputusan pilih program studi Pendidikan Ekonomi. Kemudian penelitian dari (Khasanah & Kardiye, 2022) menemukan bahwa Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prospek Lapangan Kerja termasuk tidak signifikan terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. (Fitriani & Lubis, 2025) menemukan persentase signifikan sebesar 92,6% dari pengaruh prospek lapangan kerja, lingkungan keluarga pada keputusan karir atau studi berpengaruh signifikan

terhadap pemilihan program studi ekonomi (Berlian et al., 2025) dan studi lain, (Putri & Hestiningrum, 2025) menemukan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNESA. (Kusmarwanto et al., 2023) Menyebutkan faktor-faktor seperti ekspektasi dan persepsi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Ekonomi.

Novelty penelitian ini terletak pada upaya mengklafikasi ketidakkonsistenan temuan studi sebelumnya melalui pengujian simultan tiga variabel yang belum pernah diteliti khususnya di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa bersifat kontekstual dan perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah minat menjadi guru berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi; (2) apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi; (3) apakah prospek kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi; dan (4) apakah minat menjadi guru, lingkungan keluarga, dan prospek kerja secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel secara empiris. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik yang terukur (Siroj et al., 2024). Desain survei dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam jumlah tertentu guna mengidentifikasi pola hubungan antar variabel yang diteliti secara sistematis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban pada tahun penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Metode ini dinilai efektif dalam meminimalkan bias pemilihan sampel dan meningkatkan representativitas data (Trianasari et al., 2025). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 responden yang dipilih secara acak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert sebagai alat ukur utama. Skala Likert digunakan karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan secara kuantitatif (Widyastuti et al., 2022). Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam

mengukur konsep yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran (Taber, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu minat menjadi guru, lingkungan keluarga, dan prospek kerja, terhadap variabel dependen, yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara individu, serta uji F untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (Nur et al., 2022).

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal, uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen, sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan kesamaan varians residual dalam model regresi. Pemenuhan asumsi klasik ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria statistik yang valid dan dapat diinterpretasikan secara akurat (Ghozali, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk memastikan kelayakan model, uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, dan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi ditunjukkan memenuhi asumsi dan dapat digunakan untuk analisis tambahan.

Pengaruh minat siswa terhadap guru, lingkungan keluarga, dan prospek kerja terhadap keputusan mereka untuk mendaftar di Program Studi Pendidikan Ekonomi diukur dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel : 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	T hitung	Sig.
Minat Menjadi Guru (X1)	4,454	0
Lingkungan Keluarga (X2)	2,217	0,03
Prospek Lapangan Kerja (X3)	2,956	0,004

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Hasil analisis menunjukkan bahwa minat menjadi guru secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa. Dengan nilai t sebesar 4,454 dan signifikansi kurang dari 0,001, lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh positif dengan nilai t sebesar 2,217 dan signifikansi 0,030. Prospek kerja juga memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t sebesar 2,956 dan signifikansi 0,004.

Uji F, yang dilakukan melalui analisis regresi linear berganda, digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap keputusan siswa untuk

masuk ke program studi Pendidikan Ekonomi. Hasil uji ini juga digunakan untuk menentukan apakah minat menjadi guru, lingkungan keluarga, dan prospek kerja secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa untuk masuk ke program studi Pendidikan Ekonomi.

Tabel : 2 Hasil Uji Simultan (F)

Model	F hitung	Sig.
Regresi	136,73	0

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Ketiga variabel mempengaruhi keputusan siswa secara bersamaan. Nilai F dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001 menunjukkan hal ini.

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap guru, lingkungan keluarga, dan kesempatan kerja memengaruhi keputusan mereka untuk memilih program studi.

Tabel : 3 Koefisien Determinasi (R)

R	R Square
0,932	0,868

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti

Nilai R Square sebesar 0,868 ditemukan, menurut Tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa menjadi guru, lingkungan keluarga, dan prospek kerja mempengaruhi 86,8% keputusan siswa untuk program studi. Faktor lain di luar penelitian mempengaruhi 13,2% dari keputusan siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru memiliki pengaruh paling kuat dalam menentukan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Minat sebagai faktor internal berperan penting dalam membentuk dorongan individu untuk memilih bidang studi yang sesuai dengan preferensi dan tujuan pribadi. Semakin tinggi ketertarikan terhadap profesi guru, maka semakin kuat kecenderungan mahasiswa dalam memilih program studi yang relevan. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa niat atau minat merupakan prediktor utama dalam menentukan perilaku individu (Ajzen, 2020). Selain itu, penelitian oleh (Faradina & Herawati, 2022) menunjukkan bahwa minat intrinsik memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karier dan keberlanjutan pendidikan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang didasarkan pada minat cenderung lebih konsisten, stabil, dan terarah dalam jangka panjang.

Lingkungan keluarga juga terbukti berperan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa. Dukungan, arahan, serta kondisi sosial ekonomi keluarga dapat membentuk cara pandang mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan positif cenderung membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang lebih mantap dan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Hirschi & Koen, 2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pemilihan karier berkontribusi signifikan terhadap kejelasan keputusan individu. Selain itu, penelitian oleh (Taber, 2020) juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap keyakinan diri dan pengambilan keputusan karier mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga berfungsi sebagai faktor eksternal yang dapat memperkuat atau bahkan mengarahkan pilihan individu dalam menentukan masa depan pendidikan.

Selanjutnya, prospek kerja menjadi pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan peluang kerja setelah lulus sebelum menentukan pilihan program studi. Persepsi terhadap ketersediaan lapangan kerja, stabilitas pekerjaan, serta peluang karier menjadi faktor yang memperkuat keyakinan mahasiswa dalam memilih bidang studi tertentu. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Basri et al., 2024) yang menyatakan bahwa ekspektasi terhadap employability menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi. Selain itu, studi oleh (Rayner & Papakonstantinou, 2020) menunjukkan bahwa mahasiswa semakin mempertimbangkan relevansi antara pendidikan dan kebutuhan pasar kerja dalam mengambil keputusan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa prospek kerja merupakan faktor rasional yang berperan dalam meminimalkan risiko ketidakpastian karier di masa depan.

Secara keseluruhan, keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Minat menjadi guru berperan sebagai faktor utama yang mendorong keputusan secara intrinsik, sementara lingkungan keluarga dan prospek kerja berfungsi sebagai faktor pendukung yang memperkuat keputusan tersebut. Interaksi antara ketiga faktor ini membentuk dasar pertimbangan yang komprehensif dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan pendekatan Social Cognitive Career Theory yang menekankan bahwa keputusan karier dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan ekspektasi hasil (Lieke et al., 2021). Dengan demikian, keputusan mahasiswa tidak hanya didasarkan pada satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil integrasi dari berbagai aspek psikologis dan sosial yang membentuk perilaku pengambilan keputusan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan variabel lainnya, minat mahasiswa dalam menjadi guru, lingkungan keluarga, dan prospek kerja berpengaruh terbesar terhadap keputusan mereka untuk masuk ke Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa komponen internal sangat penting untuk keputusan mahasiswa. Keputusan yang dibuat oleh mahasiswa juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka dan peluang kerja mereka. Mahasiswa lebih yakin dalam memilih program studi mereka karena dukungan keluarga dan peluang kerja di masa depan. Ketiga variabel menunjukkan

pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang dibuat oleh siswa secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan program studi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berhubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak program studi harus berusaha lebih keras untuk menumbuhkan minat siswa terhadap profesi guru melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang relevan. Keluarga juga diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan pendidikan. Agar hasil penelitian lebih komprehensif, peneliti selanjutnya harus memperluas subjek penelitian dan menambahkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi keputusan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- ajzen, I. (2020). *The Theory Of Planned Behavior : Frequently Asked Questions*. April, 1–11. <https://doi.org/10.1002/Hbe2.195>
- Anhwere, D. K., & Quayson, E. (2026). *Determinants Of Career Choice Intentions Among Business Education Students In A Ghanaian University : Leveraging The Theory Of Planned Behaviour*. 6(1), 118–133.
- Basri, I. Y., Giatman, M., Syah, N., & Elfi, E. (2024). *Analysis Of Student Decision Factors In Choosing A Study Program*. 8(2), 140–154.
- Berlian, S., Setiawan, D. F., & Adhi, A. H. P. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru. *Jurnal Spirit Edukasia*, 5(02).
- Bernardus, D., Murwani, F. D., Ardyan, E., Deny, I., Aji, K., Jatiperwira, S. Y., Kusumojanto, D., Wardoyo, C., Hermanto, Y. B., Bernardus, D., Murwani, F. D., & Ardyan, E. (2020). Cogent Business & Management Which psychological characteristics strengthen “ The entrepreneurial intention-action relationship ”?: An extension of the theory of planned behavior Which psychological characteristics strengthen “ The entrepreneurial intention-action relationship ”?: An extension of the theory of planned behavior. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823579>
- Eka, C., Pelipa, E. D., Relita, D. T., Studi, P., Ekonomi, P., & Khatulistiwa, S. P. (2024). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami) Minat Menjadi Guru Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Corresponding Author Email : Dssytriana.Relita@Gmail.Com*.
- Faradina, P. R., & Herawati, N. T. (2022). *Determinasi Minat Berkarier Mahasiswa Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). 13(2019)*, 477–489.
- Fitriani, D., & Lubis, M. I. (2025). Pengaruh Prospek Lapangan Kerja Terhadap Minat Masuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Multiplier Effect: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–9.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*.
- Hirschi, A., & Koen, J. (2021). Contemporary career orientations and career self-management : A review and integration. *Journal of Vocational Behavior*, 126(October 2020), 103505. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103505>
- Khasanah, W. N., & Kardiyem, K. (2022). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi.

- Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 155–175.
- Kusmarwanto, E., Hendrawan, R. A., & Alpian, D. F. N. (2023). Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Pemilihan Program Studi Pada Fakultas Manajemen Dan Bisnis UTDI. *Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 50–64.
- Lieke, L., Claartje, L., & Toniolo-barrios, M. (2021). Staying in the loop : Is constant connectivity to work good or bad for work performance? *Journal of Vocational Behavior*, 128(May 2020), 103589. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103589>
- Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). *Academic , Family , and Peer Influence on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. <https://doi.org/10.1177/2158244020933877>
- Nur, A., Yuliawan, I., & Hardini, H. T. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Self-Efficacy , Minat Menjadi Guru , dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi*. 4(1), 1193–1203.
- Piesch, H., Gaspard, H., Parrisius, C., Wille, E., & Nagengast, B. (2020). Journal of Applied Developmental Psychology How can a relevance intervention in math support students ' career choices ? ☆. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 71(August), 101185. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2020.101185>
- Putri, N. D., & Hestiningrum, P. (2025). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru , Lingkungan Keluarga dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Feb UNESA*. 8(September), 10759–10769.
- Rayner, G., & Papakonstantinou, T. (2020). The use of self-determination theory to investigate career aspiration , choice of major and academic achievement of tertiary science students. *International Journal of Science Education*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/09500693.2020.1774092>
- Siroj, R. A., Afgani, W., Septaria, D., Zahira, G., Kuantitatif, P., Ilmiah, P., & Data, A. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024 | 11279*. 7, 11279–11289.
- Taber, K. S. (2020). *The Use of Cronbach ' s Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education*. 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- Trianasari, N., Sari, P. K., & Prasetyo, A. (2025). *Peningkatan Kualitas Penelitian di Bidang Kesehatan Melalui Pelatihan Penentuan Teknik Sampling dan Besar Sampel di STFI Bandung*. 5(1). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i2.1152>
- Widyastuti, S. R., Nahdlatul, U., & Cirebon, U. (2022). *Pendahuluan Pendidikan di Indonesia menerapkan sistem penilaian autentik disesuaikan dengan Kurikulum 2013 (Permendikbud No . 54 Tahun 2013). Penilaian autentik tanggapan pilihan namun lebih mengerjakan tugas , mengadaptasi dari dunia nyata Menengah Per*.